

**KLASIFIKASI TANAH PADA KEPULAUAN KRAKATAU
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

MUHAMMAD RIDHO

1210233033



1. Dian Fiantis, Prof . Dr. Ir. M.Sc
2. Syafrimen Yasin, Dr. Ir. MS, M.Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

KLASIFIKASI TANAH PADA KEPULAUAN KRAKATAU KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Muhammad Ridho, Dian Fiantis, Syafrimen Yasin

ABSTRAK

Letusan Gunung Krakatau tahun 1883 menyisakan sepertiga bagian Gunung Krakatau dan menghasilkan material vulkanik yang menutupi permukaan tanah. Tahun 1930 Gunung Anak Krakatau muncul ke permukaan laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan tanah yang terdampak letusan Gunung Krakatau tahun 1883 dan letusan Gunung Anak Krakatau berdasarkan sistem taksonomi tanah oleh USDA (2014) sampai tingkat famili dan disetarakan dengan sistem klasifikasi oleh WRB (2014) dan Klasifikasi Tanah Nasional sampai tingkat kedua. Profil tanah diamati pada Gunung Anak Krakatau, Pulau Rakata dan Pulau Panjang. Sedangkan sampel tanah diambil dari setiap lapisan profil tanah untuk dianalisis tekstur, berat volume, total ruang pori, pH H₂O dan pH KCl, C-Organik, N-Total, KTK, KB, P-Tersedia, Al₀, Fe₀, Si₀ dan indeks melanik di Laboratorium Jurusan Tanah, Universitas Andalas. Hasil Pengamatan lapangan dan analisis laboratorium menunjukkan bahwa tanah Kepulauan Krakatau belum berkembang. Penambahan material vulkanik yang terus terjadi menghambat proses perkembangan tanah. Berdasarkan Sistem Taksonomi Tanah, keseluruhan profil diklasifikasikan sebagai Vitrandic Udorthents, Sandy, Glassy, Isohipertermik.

Kata kunci : Gunung Anak Krakatau, material vulkanik, sistem taksonomi tanah



CLASSIFICATION OF SOIL KRAKATAU ISLANDS SOUTH LAMPUNG DISTRICT

Muhammad Ridho, Dian Fiantis, Syafrimen Yasin

ABSTRACT

The 1883 eruption of Krakatau left one third part of Krakatau and produced volcanic materials that cover the soil surface. In 1930 new volcano merged to above the sea level. The aim of this research was to classify the soil after 1883 Krakatau eruption and the prolonged Anak Krakatau eruption according to soil taxonomy system of USDA to family level and synchronized with the World Reference Base and National Soil Classification of Indonesia to second level. Soil profiles were observed at Anak Krakatau, Rakata and Panjang. Soil samples were taken from each layer of soil profile to determine soil texture, bulk density, total pore, pH H₂O and KCl, organic carbon, total nitrogen, cation exchange capacity, base saturation, phosphorus availability, ammonium oxalate extractable aluminum, iron and silicon and melanic index in laboratory department of soil science, Andalas University. The results of field observation and laboratory analyses has showed that Krakatau soil is still in an early state of development. The addition of volcanic materials intermittently with the soil development processes. Based on Soil Taxonomy System, all of profiles classified as Vitrandic Udorthents, Sandy, Glassy, Isohipertermik.

Keywords : Anak Krakatau, volcanic material, soil taxonomy system

